

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada Studi kasus asuhan kebidanan terhadap Ny. R ini akan membahas tentang hasil asuhan Ny. R GIPOAO dengan usia kehamilan 21 minggu 4 hari di lakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi, pelaksanaan di mulai pada tanggal 9 April – 16 April 2025 di PMB Santi Yuniarti Str., Keb,Bdn. pada BAB ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untuk melihat kesenjangan perbandingan hasil penelitian terkait dengan penerapan asuhan kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data dan melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan.

Pada langkah pertama yaitu pengumpulan data dasar pada hari pertama 9 April 2025, di dapatkan data subjektif Ny. R mengeluhkan pusing. Kemudian penulis melakukan asuhan di laksanakan sesuai dengan rencana tindakan klien sesuai dengan teori yaitu dengan melakukan pengecekan tekanan darah secara berkala. Seorang pasien biasanya tidak menyadari bahwa dirinya mengalami hipertensi hingga ditemukan kerusakan dalam organ, seperti terjadinya penyakit jantung koroner, stroke, atau gagal ginjal (SHELEMO, 2023), Hipertensi terjadi jika tekanan darah sistolik  $\geq 140\text{mmHg}$  dan tekanan darah diastolik  $\geq 90\text{mmHg}$  (Santika et al., 2024). Hipertensi pada ibu hamil disebut sebagai hipertensi gestasional, Hipertensi gestasional terjadi ketika tekanan darah ibu  $\geq 140/90\text{ mmHg}$  yang terjadi pada usia kehamilan  $>20$  minggu tanpa proteinuria atau tanda dan gejala preeklampsia apapun dan biasanya akan sembuh dalam 42 hari setelah persalinan. Gejala klinis yang dialami oleh para penderita hipertensi biasanya berupa pusing, mudah marah, telinga berdengung, sukar tidur, sesak nafas, rasa berat di tengkuk, mudah lelah dan mata berkunang-kunang.

Di TPMB Santi Yuniarti, Lampung Selatan tidak menerapkan pemberian Jus Tomat untuk mengatasi masalah hipertensi pada ibu hamil sehingga, penulis melakukan perencanaan Studi kasus Kebidanan pada Ny. R dengan pemberian Jus Tomat serta menjelaskan tentang penanganan hipertensi pada ibu hamil kemudian penulis menganjurkan penatalaksanaan Jus Tomat sebanyak 150 gram,

air 50 ml dan satu sendok makan madu pada Ny. R diberikan pagi hari sesudah ibu sarapan yang dilakukan rutin 1 kali dalam sehari dilakukan selama 7 hari berturut-turut.

Untuk mengatasi tekanan darah tinggi pada Ny.R maka penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan yang tinggi akan Atioksidan salah satunya yaitu Tomat. Menurut (Novianti et al., 2022) buah yang kaya akan nutrisi, termasuk likopen, vitamin C, kalium, dan berbagai antioksidan adalah tomat. Kandungan likopen dalam tomat berperan sebagai antioksidan kuat yang membantu mengurangi stres oksidatif. Dengan konsumsi tomat yang mengandung 15-30 mg likopen secara signifikan dapat menurunkan tekanan darah sistolik. Efek Anti-inflamasi Zat bioaktif dalam tomat, seperti flavonoid dan asam fenolik, mendukung fungsi endotel dan menekan peradangan, yang merupakan faktor utama dalam perkembangan hipertensi. Pemberian jus tomat dan pola hidup sehat secara konsisten mendukung mengobati hipertensi pada analis kesehatan.

Kandungan likopen, kalium dan pola hidup sehat dapat membantu mengurangi atau membatasi makanan yang mengandung lemak, kolesterol tinggi, makanan berminyak, santan dan goreng gorengan. Karena antioksidan dan pola hidup sehat mendukung menyembuhkan hipertensi pada ibu hamil. Kandungan Kalium dalam tomat berperan dalam menurunkan tekanan darah dengan mengurangi kadar natrium dalam urine, mirip dengan efek diuretik serta likopen dalam tomat berperan sebagai antioksidan kuat yang membantu mengurangi stres oksidatif hal ini dapat dicapai dengan memberikan responden jus tomat setiap hari selama 7 hari.

Pada kunjungan ke-1 tanggal 10 April 2025 kepada Ny.R dengan usia kehamilan minggu 21 minggu 5 hari di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 140/90mmHg. R: 22x/menit. N: 82x/menit dan S: 36.0°C serta melakukan pemantauan kepatuhan mengkonsumsi jus Tomat melalui lembar observasi. Penulis menyarankan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi jus Tomat dan menjaga pola hidup sehat disamping itu menganjurkan Ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung garam.

Pada kunjungan ke-2 tanggal 11 April 2025 kepada Ny.R dengan usia kehamilan 21 minggu 6 hari ibu mengatakan merasa pusing di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 140/90mmHg. R: 21x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,0°C. Penulis menyarankan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi jus Tomat dan menjaga pola hidup sehat disamping itu menganjurkan Ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung garam, lemak dan gorengan serta menganjurkan ibu untuk olahraga teratur.

Pada kunjungan Ke-3 tanggal 12 April 2025 kepada Ny. R dengan usia kehamilan 22 minggu ibu mengatakan sudah mengurangi makanan yang mengandung natrium, lemak serta gorengan dan ibu mengatakan masih merasa pusing, lalu di lakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 135/90mmHg, R:20x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,0 °C. Penulis memberi penjelasan kepada ibu bahwa pusing yang dirasakan ibu dikarenakan ibu mengalami peningkatan tekanan darah pada saat kehamilan. Penulis menyarankan ibu untuk berolahraga dan mengurangi makanan yang mengandung garam yang dapat memicu peningkatan tekanan darah. Dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi jus Tomat secara rutin untuk membantu menurunkan tekanan darah.

Pada kunjungan Ke-4 tanggal 13 April 2025 kepada Ny. R dengan usia kehamilan 22 minggu 1 hari ibu mengatakan Ibu mengatakan pusing sudah mulai berkurang, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 135/80mmHg, R:20x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,0°C. Penulis menyarankan ibu untuk berolahraga dan mengurangi makanan yang mengandung garam yang dapat memicu peningkatan tekanan darah. Dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi jus Tomat secara rutin untuk membantu menurunkan tekanan darah.

Pada kunjungan Ke-5 tanggal 14 April 2025 kepada Ny. R dengan usia kehamilan 22 minggu 2 hari ibu mengatakan sudah tidak merasa pusing dan ibu sudah berkurang makan makanan yang mengandung garam. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 135/80mmHg. R: 21x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,5°C. Penulis menyarankan ibu untuk berolahraga dan mengurangi makanan yang mengandung garam yang dapat memicu peningkatan

tekanan darah. Dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi jus Tomat secara rutin untuk membantu menurunkan tekanan darah.

Pada kunjungan Ke-6 tanggal 15 April 2025 kepada Ny. R dengan usia kehamilan 22 minggu 3 hari ibu mengatakan sudah tidak merasa pusing. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/80mmHg. R: 22x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,4°C. Penulis menyarankan ibu untuk terus menjaga pola hidup sehat dan mengurangi makanan yang mengandung garam yang dapat memicu peningkatan tekanan darah. Dan mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi jus Tomat secara rutin untuk membantu menurunkan tekanan darah.

Pada kunjungan Ke-7 tanggal 16 April 2025 kepada Ny. R dengan usia kehamilan 22 minggu 4 hari ibu mengatakan sudah terbiasa dengan pola hidup sehat serta ibu merasakan keadaan tubuhnya semakin membaik dan mengatakan sudah tidak merasa pusing. Dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 120/80 mmHg, R:20 x/menit, N: 80x/menit dan S: 36,0 °C, Penulis menganjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi jus Tomat setiap harinya menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi makan makanan yang mengandung antioksidan seperti, Tomat, wortel, jeruk brokoli, pisang, ikan laut, sayuran hijau, kacang-kacangan untuk membantu menyetabilkan tekanan darah. Kemudian dilakukan pengecekan tekanan darah di dapatkan hasil 120/80mmHg dilihat dari hasil pemeriksaan tekanan darah, Tekanan darah ibu sudah mencapai batas normal ada perubahan dari sebelum mengkonsumsi jus Tomat yaitu 140/90mmHg dan setelah rajin mengkonsumsi jus Tomat, tekanan darah ibu menjadi 120/80 mmHg. Dilakukan Observasi pengecekan Tekanan darah sebanyak 3 kali pada saat hari ke-1, ke-4 dan hari ke-7 menggunakan alat Tensi dan Stetoskop.

Kemudian penulis Menganjurkan ibu untuk rutin mengkonsumsi jus Tomat setiap harinya dan memberi penjelasan bahwa menjaga pola hidup sehat serta menjaga pola makan seperti mengurangi makan-makanan yang berlemak dapat membantu penurunan tekanan darah. Karena untuk terus menjaga tekanan darah agar tetap stabil ibu tetap mengkonsumsi makan makanan yang mengandung

antioksidan seperti, Tomat, wortel, jeruk, brokoli, pisang, ikan laut, sayuran hijau, kacang-kacangan untuk membantu menyetabilkan tekanan darah.

Dari hasil analisa yang telah di lakukan penulis, pada pelaksanaan asuhan yang di berikan kepada Ny. R terdapat persamaan antara teori dan penelitian dengan diagnosa terjadinya kasus Tekanan darah tinggi terhadap Ny. R hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan penelitian yang telah dilakukan (Habibah et al., 2023) didapatkan hasil peneltian yaitu mengalami penurunan tekanan darah setelah diberikan terapi jus tomat. (Eva Puspawidari, Hindayani, 2025) dengan studi kasus yang telah di lakukan penulis, bahwa Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan buah yang kaya akan likopen, kalium, dan vit C. Kandungan Likopen adalah sebagai antioksidan yang membantu menurunkan stress oksidatif dan mendukung kesehatan pembuluh darah. Selain itu juga kandungan kalium yaitu menurunkan kadar natrium dengan membantu mengurangi volume darah dan tekanan pada dinding pembuluh darah. Kandungan vitamin C dalam tomat berfungsi sebagai antioksidan tambahan yang mendukung perbaikan fungsi pembuluh darah dan mengurangi peradangan, yang sering kali terkait dengan hipertensi. Menurut hasil penelitian (Nugraheni et al., 2022) didapatkan Rata-rata tekanan darah sistol 17 responden kelompok kontrol sebelum diberikan jus tomat sebesar 143,59 mmHg dengan standar deviasi 4,712 dan rata-rata tekanan darah diastol sebesar 93,24 mmHg dengan standar deviasi 2,136. Sedangkan rata-rata tekanan darah sistol sesudah diberikan jus tomat sebesar 133,59 mmHg dengan standar deviasi 4,427 dan rata-rata tekanan darah diastol sebesar 88,18 mmHg dengan standar deviasi 1,554. Berdasarkan hasil uji statistik tekanan darah sistol maupun diastol sebelum dan sesudah perlakuan diketahui bahwa p value 0,001 (p value < 0,05 Maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikannya terapi jus tomat.

Sesuai hasil pemeriksaan Ny. R mengalami Hipertensi Gestasional, penulis melakukan asuhan pemberian jus Tomat dengan tetap menjaga pola hidup sehat serta mengurangi makanan yang mengandung garam, lemak, gorengan dan olahraga yang teratur. Pada hari pertama penulis melakukan konseling pada ibu tentang hipertensi pada kehamilan, dari mulai sebab dan akibat sampai cara

penanganan dengan non farmakologis yaitu dengan pemberian makanan tambahan berupa jus tomat.

Proses pembuatan jus Tomat dilakukan pada Pagi hari saat akan diberikan kepada Ny.R pukul 09.00 WIB kemudian mengingatkankembali kepada ibu untuk tetap menjaga pola hidup sehat dan menjaga pola makan. Pemberian jus Tomat pada ibu hamil dapat membantu menurunkan tekanan darah pada Ny. R sehingga pusing yang dirasakan Ny. R berkurang setelah mengkonsumsi jus Tomat disertai menjaga pola hidup sehat dan mengurangi makanan yang mengandung garam. Sehingga pemberian jus Tomat setiap hari selama 7 hari dapat membantu menurunkan tekanan darah dengan tetap gaya hidup sehat serta menjaga pola makan dan mengurangi asupan garam, lemak, dan gorengan.

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan jus Tomat pada studi kasus ini adalah dengan melihat perubahan penurunann tekanan darah pada Ny. R yang mengalami Hipertensi dalam kehamilan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengecekan tekanan darah pada kunjungan ke-7 bahwa terjadi perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan jus tomat yaitu 120/80mmHg perubahan penurunanan tekanan darah yang signifikan ini dikarenakan Ny.R telah rutin meminum jus Tomat dan gayahidup sehat serta menjaga pola makan kemudian selama 7 hari Ny. R rutin mengkonsumsi makanan yang kaya akan Antioksidan seperti Tomat, wortel, pisang, brokoli, ikan laut, dan sayuran hijau serta mengurangi asupan makanan yang mengandung garam berlebih, lemak, makanan manis dan gorengan. Makanan tersebut dapat membantu proses penurunan tekanan darah Ny.R sehingga perubahan pada tekanan darah Ny.R menurun.

Penulis selalu menganjurkan Ny.R agar makan-makanan yang kaya akan antioksidan selama 7 hari Ny.R sudah menerapkan pola makan yang sehat sesuai dengan isi piringku selama kehamilan. Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk membantu menurunkan tekanan darah dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal.